

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Andi Baharuddin; Maupa, Haris; Ali, M. D. I., & Muhammad. (2015). The Effects Of Work Stress And Compensation On The Employees' Performance Through Motivation And Job Satisfaction At The Private Life Insurance Companies In Jakarta, Indonesia. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, Volume III(Issue IX), 33 – 36.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- BPS. (2017). Fokus Khusus: Tren Konsumsi Dan Produksi Buah Dan Sayur. *Buletin Pemantauan Ketahanan Pangan Indonesia Vol. 8*.
- Budhi. G. S., dan A. M. (2010). Swasembada Kedelai: Antara harapan dan Kenyataan. *FAE.*, 28 No. 1 J.
- Chow, V. (1990). The commercial approach in hydroponics. *International Seminar on Hydroponic Culture of High Value Crops in the Tropics in Malaysia*.
- Dajan, A. (2008). *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Dariush Hayati, Zahra Ranjbar, and E. K. (2011). *Measuring Agricultural Sustainability*. May 2014, 390. <https://doi.org/10.1007/978-90-481-9513-8>
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (ANDI (ed.); Edisi Kesa).
- Dermawan Wibisono. (2006). *Manajemen Kinerja*. Erlangga.
- Dian. (2020). *Ketahanan Pangan dan Ironi Petani di Tengah Pandemi COVID19*. <https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53-mencatatcovid19/879-ketahanan-pangan-dan-ironi-petani-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Dwitya Ariwibawa. (2016). Pengaruh Literasi Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 20 No.
- Eneng Fakhrunnisa, J. G. K. dan S. (2018). Produksi Tomat Cherry dan Tomat Beef dengan Sistem Hidroponik di Perusahaan Amazing Farm, Bandung. *Bul. Agrohorti* 6(3) : 316–325(2018).
- Fatonny Nur, Nurmalina Rita, F. A. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Rumput Laut di Kab. Takalar Prov. Sulawesi Selatan*. Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fred R. David, F. R. D. (2016). *Manajemen Strategik (e15): Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*. Salemba Empat.
- Golam Rasul and Gopal B. Thapa. (2003). *Sustainability Analysis of Ecological and Conventional Agricultural Systems in Bangladesh*. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(03\)00137-2](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(03)00137-2)
- Haryoto. (2009). *Bertanam Seledri Secara Hidroponik*. Kanisius.

- Herwibowo Kunto dan Budiana, N. S. (2014). *Hidroponik Sayuran untuk Hobi dan Bisnis*. Penebar Swadaya.
- Hulland, C. L. and J. (1999). Redeployment of Brand, Sales Forces and General Marketing Management Expertise Following Horizontal Acquisitions: A Resource-based View. *Journal of Marketing*, Vol.63, Ap, pp.41-54.
- Indriasti, R. (2013). *Analisis Usaha Sayuran Hidroponik Pada PT Kebun Sayur Segar Kabupaten Bogor*.
- Lakitan, B. (1995). *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Raja Grafinda Persada.
- Luluk Zumaroh. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY PADA USAHA MIKRO BIDANG KERAJINAN DI KABUPATEN JOMBANG*.
- Madusari, S., Astutik, D., Sutopo, A., & Handini, A. S. (2020). Inisiasi Teknologi Hidroponik Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (Jpmt)*, 2(2), 45–52. <https://doi.org/10.24853/jpmt.2.2.45-52>
- Malhotra, N. K., N., D., & B., D. F. (2017). *Marketing Research An Applied Approach. Fifth Edition*. (Fifth Edit). Pearson.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Sosial Ekonomi (LP3ES).
- Muntaha, M. M. (2018). *Sayuran Hidroponik Ditopang Permintaan Restoran dan Kafe*. <https://radarbojonegoro.Jawapos.com/%0Aread/2018/01/20/41807/sayuranhidroponik=ditopang-permintaanrestoran-dan-café>.
- Nasution, M. A. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Hidroponik di KUT Hidrotani Sejahtera di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*.
- Notodimedjo, S. (1997). *Strategi Pengembangan Hortikultura Khususnya Buah-buahan dalam menyongsong Era Pasar Bebas*.
- Pane, F. M. (2017). *Strategi Pengembangan Sayuran Hidroponik (Studi Kasus : Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang)*.
- Pearce, John A. II, Richard B. Robinson, J. (2013). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Penerbit Salemba Empat.
- Purwasih, R. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budi Daya Sayuran Secara Hidroponik di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 195–201. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.3.195-201>
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT: Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Gramedia Pustaka Utama.

- Rangkuti, F. (2017). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Reijntjes C, Bertus H, W.-B. A. (1992). *Farming for the future: an introduction to low external input and sustainable agriculture*.
- Resh, H. M. (1998). *Hydroponic Food Production*. Woodbridge Press. 527 hal.
- Rizkiansah, T., Kurniati, D., & Imelda, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pribadi Dan Psikologi Pada Proses Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Kota Pontianak (Studi Kasus Merek Sayok Kite). *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 7(2).
- Robbins, S dan Coulter, M. (2007). *Manajeme* (Edisi Kede). PT Indeks.
- Roidah, I. S. (2014). *Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik*. 1(2), 43–50.
- Rosales, G., and Mercado, W. (2020). Effect of changes in food price on the quinoa consumption and rural food security in Peru. *Scientia Agropecuaria*, 11(1): 83-.
- Roslani, R., & Sumarni, N. (2005). Budidaya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik. *Monografi*, 27, 1–38.
- Sa'id, E. G. (2018). Agribisnis dan Ekonomi Pangan. *Modul Ekonomi Pangan*, 1–43.
- Said, EGumbira dan Intan, A. (2001). *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia.
- Salusu, J. (2000). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Gramedia.
- Saragih, B. (1997). *Pembangunan Sektor Agribisnis dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Indonesia*. BAPENAS.
- Saragih, B. (2001). *Suara Dari Bogor Membangun Sistim Agribisnis*. Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo.
- Savaringga, R. (2013). *Strategi pengembangan usaha cabai paprika hidroponik di koperasi petani mitra sukamaju kecamatan cisaruah, kabupaten Bandung Barat*.
- Setyaningrum, H. D., & Saparinto, C. (2011). *Panen sayur secara rutin di lahan sempit*. Penebar Swadaya Grup.
- Simbolon, S. (2021). *Pengaruh Stres, Lingkungan dan Budaya Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*.
- Sitorus, A. (2020). Strategi Pengembangan Produk Sayur Segar Hidroponik PT. Hidrotani Sejahtera Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Soekartawi. (1994). *Pembangunan Pertanian*. PT. Grafindo Persada.
- Soekartawi. (1996). *Pembangunan Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2001). *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sularno, S., & Jauhari, S. (2017). Peluang Usaha Melalui Agribisnis Mina Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(2), 268.

<https://doi.org/10.20961/sepa.v10i2.14136>

- Swastika, Sri., A. Y. dan Y. S. (2017). *Buku Petunjuk Teknis Budidaya Sayuran Hidroponik: Bertanam Tanpa Media Tanah* (Cet. 1). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Riau, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Syahyuti. (2006). *Tiga Puluh Konsep Penting Dalam Pembangunan Perdesaan dan Pertanian. Penjelasan Tentang Konsep, Istilah, Teori dan Indikator serta Variabel*. Bina Reana Pariwara.
- Syaifullah, H. (2016). Identifikasi Perumusan Strategi Pada Pengembangan Usaha Budidaya Sayur Hidroponik. In *Magister Teknik Industri*.
- Tandjung, J. W. (2011). *18 Jurus Ampuh Menyiasati Persaingan Bisnis*. Andi Publisher.
- Vicky. (2020). *Strategi Pertanian Menghadapi Pandemi Covid19*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/308928-strategi-pertanian-menghadapi-pandemi-covid-19>
- Wandrial, S. (2012). Budaya Organisasi(Organizational Culture), Salah Satu Sumber Keunggulan Bersaing Perusahaan Di Tengah Lingkungan Yang Selalu Berubah. *Jurnal Binus Business Review* 03.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada.
- Wicaksono, B. dkk. (2013). *Analisa Pengaruh Visi dan Misi Perusahaan Dalam Manajemen Strategik*.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*.
- Wikipedia. (2020). *Pandemi Covid 19*. https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian



KUISISIONER PENELITIAN

Analisis Strategi dan Keberlanjutan Usaha Sayuran Hidroponik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar (*Studi Kasus Green Top Farm*)

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Agribisnis Universitas Hasanuddin, maka saya :

Nama : Nur Indah Waliyanti
NIM : P042191010
Program Studi : Agribisnis

mengajukan tugas akhir tesis dengan judul: Analisis Strategi dan Keberlanjutan Usaha Sayuran Hidroponik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar (*Studi Kasus Green Top Farm*).

Oleh karena itu, dengan tugas akhir tersebut, saya menyusun kuisisioner yang berkaitan dengan strategi dan keberlanjutan usaha Sayuran Hidroponik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar (*Studi Kasus Green Top Farm*). Untuk itu saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuisisioner ini dengan jawaban yang benar dan akurat agar data tersebut dapat diolah atau dianalisa, sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu serta kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Informan GREEN TOP FARM

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pendidikan :
- d. Jabatan :
- e. Jenis Kelamin :
- f. No. HP :

PROFIL DAN GAMBARAN UMUM GREEN TOP FARM

1. Siapa pendiri usaha Green Top Farm?
2. Kapan usaha Green Top Farm Makassar?
3. Bagaimana sejarah berdirinya Green Top Farm?

4. Bagaimana kondisi umum usaha Green Top Farm?
5. Bagaimana perkembangan usaha Green Top Farm selama ini?
6. Bagaimana visi, misi, dan tujuan didirikannya Green Top Farm?
7. Bagaimana bentuk struktur organisasi Green Top Farm?
8. Apa bentuk badan usaha ini?
9. Apakah alasan yang mendasari pendirian Green Top Farm?
10. Produk apa saja yang dihasilkan?
11. Apakah yang paling dominan dikembangkan di Green Top Farm?
Apakah sayuran hidroponik atau organik? Kenapa?
12. Darimana memperoleh pengetahuan/informasi mengenai budidaya sayur hidroponik?
13. Berapa banyak cabang usaha ini? Bagaimana dengan status kepemilikan usaha dan lahan?
14. Berapa luas lahan Green Top Farm?
15. Dimana saja lokasi Green Top Farm?
16. Adakah yang membedakan menjalankan usaha ini di waktu sebelum covid dan pada masa pandemi covid-19?

I. STRATEGI USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL GREEN TOP FARM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MAKASSAR

Keuangan

1. Berapa modal awal usaha Green Top Farm?
2. Darimana memperoleh modal awal usaha?
3. Bagaimana kondisi keuangan Green Top Farm sebelum terjadi covid sampai sekarang ini? Apakah terjadi peningkatan atau penurunan dimasa pandemi covid ini?
4. Jenis komoditas apakah yang memiliki kontribusi terbesar bagi Green Top Farm?

Produksi

1. Apakah ada *standart operational prosedur* (SOP) untuk menanam sayuran hidroponik di usaha ini?
2. Bagaimana sistem produksi usaha Green Top Farm?
3. Bagaimana target produksi dilakukan berdasarkan apa? (berdasarkan permintaan konsumen atau pesanan atau musiman atau lainnya?)
4. Kualitas seperti apa yang ingin dicapai oleh Green Top Farm atas produk yang dihasilkannya?
5. Berapa luas lahan yang digunakan untuk proses produksi sayuran hidroponik?
6. Apa saja peralatan atau mesin-mesin yang digunakan untuk kegiatan produksi?
7. Bahan baku dan bahan pendukung apa yang digunakan dalam produksi di Green Top Farm? Dari mana memperoleh bahan tersebut?
8. Apakah ada spesifikasi tertentu dalam penerimaan bahan baku tersebut?
9. Apa yang dilakukan jika bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan?
10. Berapa persentase penggunaan bahan import dan lokal?
11. Kendala apa yang dihadapi dalam memperoleh bahan baku?
12. Berapa jumlah produk setiap kali produksi (kg)? dan apa saja?
13. Bagaimana alur produksi sayuran hidroponik?
14. Apakah ada kegagalan dalam proses produksi?
15. Jika ada:
 - a) Berapa besar rata-rata kegagalan yang terjadi?
 - b) Dalam siklus sekali tanam, yang gagal panen berapa?
 - c) Apa yang menjadi penyebabnya?
 - d) Bagaimana penanganan produk yang gagal?

16. Berapa biaya produksi yang dikeluarkan dalam setiap kali produksi?
17. Adakah produk yang tidak terjual? Berapa jumlahnya?
18. Apa yang dilakukan jika produk tidak terjual?
19. Apakah yang menjadi kendala dalam proses produksi?
20. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
21. Berapa lama masa tahan produk yang telah siap dipanen?

Pemasaran

1. Bagaimana cara memasarkan produk dari Green Top Farm?
2. Berapa harga produk yang dijual?
3. Apa segmentasi pasar yang dituju?
4. Mengapa memilih segmen pasar tersebut?
5. Apakah keunggulan dari penetapan segmen pasar tersebut?
6. Bagaimana cara memperoleh informasi pasar yang dibutuhkan?
7. Seperti apa proses distribusi yang ada dalam Green Top Farm dalam memasarkan produknya?
8. Bagaimana strategi penetapan harga produk yang digunakan Green Top Farm?
9. Apa saja bentuk promosi yang sudah dilakukan oleh Green Top Farm atas produk yang dihasilkan?
10. Melalui media apa saja?
11. Apakah yang menjadi kendala dalam kegiatan promosi?
12. Bagaimana bentuk kemasan yang dijual oleh Green Top Farm untuk produk yang dihasilkan?
13. Apakah Green Top Farm bekerja sama dengan retail2 yang ada di Kota Makassar? Jika iya, retail apa saja yang bekerjasama dengan Green Top Farm?
14. Apakah lokasi Green Top Farm strategis untuk dikunjungi oleh pembeli?

Sumber Daya Manusia

1. Berapa total karyawan Green Top Farm dari awal berdiri sampai sekarang?
2. Apakah tenaga kerja yang tersedia sudah memenuhi dari segi jumlah yang dibutuhkan?
3. Bagaimana pembagian pekerjaan karyawan?
4. Apakah ada pelatihan untuk karyawan? Jika iya, apakah ada pelatihan di masa pandemi seperti skrg? Jika tidak, mengapa?
5. Adakah pengurangan karyawan di masa pandemi covid-19?

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL GREEN TOP FARM MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

1. Bagaimana kondisi perekonomian usaha sayuran ini pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana perkembangan permintaan sayuran hidroponik di Green Top Farm?
3. Bagaimana Green Top Farm menyikapi kondisi jika terjadi perubahan harga sayuran hidroponik?
4. Bagaimana upaya Green Top Farm memperkenalkan sayuran hidroponik di tengah masyarakat yang terbiasa dengan pola konsumsi sayur tanam konvensional?
5. Apakah ada kebijakan Pemerintah yang mendukung kegiatan usaha ini?
6. Apakah ada bantuan dari Pemerintah setempat?
7. Bagaimana perkembangan teknologi produksi di Green Top Farm?
8. Apakah ada inovasi terbaru yang diterapkan oleh Green Top Farm berkaitan dengan metode Hidroponik?
9. Jika iya, Berapa besar biaya untuk memenuhi kebutuhan teknologi tersebut?
10. Seberapa banyak jumlah pendatang baru yang masuk dalam usaha yang sama dimasa pandemi covid-19?

11. Seberapa besar pengaruh pendatang baru terhadap usaha yang ada?
12. Ancaman apa saja yang berpengaruh pada perusahaan dengan adanya pendatang baru?
13. Bagaimana mengatasi ancaman tersebut?
14. Berapakah jumlah usaha sayuran hidroponik yang ada di Kota Makassar?
15. Siapa pesaing utama dalam usaha ini?
16. Apa yang menjadi keunggulan dari pesaing tersebut?
17. Bagaimana sikap Green Top Farm makassar dalam menanggapi para pesaing tersebut?
18. Apakah ada standar mutu produk yang dijual kepada konsumen?
19. Bagaimana kualitas produk yang diharapkan?
20. Bagaimana cara untuk mempertahankan konsumen?
21. Apakah ada konsumen yang komplain terhadap kualitas produk?
22. Apakah yang menjadi alasan konsumen melakukan komplain terhadap Green Top Farm?
23. Bagaimana Green Top Farm menanggapi komplain tersebut?
24. Siapa saja konsumen tetap di Green Top Farm?
25. Apa saja peluang yang dimiliki oleh Green Top Farm dibandingkan usaha pesaing?
26. Apa saja ancaman yang dimiliki oleh Green Top Farm dibandingkan usaha pesaing?

II. KEBERLANJUTAN USAHA PADA MASA PANDEMI COVID-19

DIMENSI DAN INDIKATOR	SKOR PENILAIAN	SKOR YANG DIBERIKAN	KETERANGAN
A. ASPEK EKONOMI			
Rata-rata penghasilan	0;1;2;3		(0) Rp 0 – Rp 1.000.000; (1) Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000; (2) Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000; (3) Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000;
Keuntungan Usaha sayuran hidroponik	0;1;2;3		(0) rugi besar; (1) rugi sedikit; (2) Kembali modal; (3) sangat menguntungkan.
Akses Pemasaran sayuran hidroponik	0;1;2		(0) dipasarkan disekitar lokasi; (1) dipasarkan sekota makassar; (2) dipasarkan keluar daerah
Perubahan jumlah sarana ekonomi	0;1;2		(0) berkurang; (1) tetap; (2) bertambah
Jumlah Nilai			
B. ASPEK SOSIAL			
Sosialisasi pekerjaan	0;1;2		(0) pekerjaan dilakukan secara individual; (1) pekerjaan dilakukan secara kelompok; (2) pekerjaan dilakukan secara bersama-sama
Tingkat Pendidikan pengelola usaha sayuran hidroponik	0;1;2		(0) tidak sekolah; (1) Tamat SD-SMA; (2) Tamat Diploma – S1
Pengaruh lingkungan	0;1;2;3		(0) tidak ada; (1) sedikit pengaruh; (2) agak tergantung; (3) sangat tergantung
Partisipasi keluarga	0;1;2		(0) tidak berpartisipasi; (1) Sebagian berpartisipasi; (2) semua berpartisipasi
Jumlah Nilai			

C. ASPEK LINGKUNGAN			
Pemanfaatan air bersih	0;1;2		(0) rendah; (1) sedang; (2) tinggi
Kebersihan penanaman sayuran hidroponik	0;1;2;3		(0) tidak bersih; (1) kurang bersih; (2) bersih; (3) sangat bersih
Serangan penyakit sayuran hidroponik	0;1;2		(0) sayuran sering terkena penyakit; (1) sayuran jarang terkena penyakit; (2) sayuran tidak terkena penyakit
Tingkat kerusakan sayuran	0;1;2		(0) terjadi banyak kerusakan; (1) terjadi sedikit kerusakan; (2) tidak terjadi kerusakan
Jumlah Nilai			
D. ASPEK TEKNOLOGI			
Jumlah alat penanaman	0;1;2		(0) berkurang; (1) tetap; (2) bertambah
Pompa Air	0;1;2		(0) berkurang; (1) tetap; (2) bertambah
Tingkat Penguasaan Teknologi	0;1;2;3		(0) tidak menguasai; (1) cukup menguasai; (2) menguasai; (3) sangat menguasai
Penanganan Pascapanen	0;1;2		(0) tidak ada; (1) sederhana; (2) cukup modern
Jumlah Nilai			

Penentuan Bobot dan Rating Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Petunjuk pengisian

1. Tentukan bobot atau tingkat kepentingan dari masing-masing faktor internal dan eksternal
2. Pemberian bobot untuk pengisian kolom pada setiap faktor-faktor yang dibandingkan menggunakan skala 1 - 4 dimana ketentuan skala tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = tidak penting
 - 2 = kurang penting
 - 3 = penting
 - 4 = sangat penting
3. Pemberian bobot masing-masing faktor dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada tingkat 1-4 yang paling sesuai.

Penentuan Bobot Faktor Internal

No	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
Kekuatan					
1.	Memiliki beragam jenis sayuran hidroponik				
2.	Produk segar dan berkualitas				
3.	Harga produk murah dan beragam				
4.	Tingkat penjualan tinggi				
5.	Produk yang dijual telah dikemas				
6.	Menyediakan pesan antar				
7.	Pemasaran melalui media offline dan online				
Kelemahan					
1.	Bahan baku import				
2.	Lokasi sulit dijangkau				
3.	Belum memiliki pencatatan yang lengkap				

Penentuan Bobot Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
Peluang					
1.	Telah memiliki pasar				
2.	Permintaan sayuran meningkat				
3.	Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi sayuran sehat				
4.	Perkembangan teknologi dan informasi				
Ancaman					
1.	Belum memiliki asosiasi hidroponik				
2.	Serangan hama dan penyakit tanaman				
3.	Pesaing dan pendatang baru				
4.	Cuaca yang tidak menentu				

Penentuan Rating Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Petunjuk Pengisian

- Berilah rating (peringkat) pada masing-masing faktor internal (kekuatan) dan eksternal (peluang) yang bersifat positif berdasarkan kriteria :

1 = sangat lemah

2 = lemah

3 = kuat

4 = sangat kuat

Sedangkan untuk faktor-faktor internal (kelemahan) dan faktor eksternal (ancaman) yang bersifat negatif berdasarkan kriteria :

4 = sangat sulit diatasi

3 = sulit diatasi

2 = mudah diatasi

1 = sangat mudah diatasi

- Berilah tanda (√) pada kolom rating yang sesuai pada tabel faktor internal dan eksternal dengan pilihan yang menurut anda benar

Pemberian Rating Faktor Internal

No	Faktor Internal	Rating			
		1	2	3	4
Kekuatan					
1.	Memiliki beragam jenis sayuran hidroponik				
2.	Produk segar dan berkualitas				
3.	Harga produk murah dan beragam				
4.	Tingkat penjualan tinggi				
5.	Produk yang dijual telah dikemas				
6.	Menyediakan pesan antar				
7.	Pemasaran melalui media offline dan online				
Kelemahan					
1.	Bahan baku import				
2.	Lokasi sulit dijangkau				
3.	Belum memiliki pencatatan yang lengkap				

Pemberian Rating Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Rating			
		1	2	3	4
Peluang					
1.	Telah memiliki pasar				
2.	Permintaan sayuran meningkat				
3.	Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi sayuran sehat				
4.	Perkembangan teknologi dan informasi				
Ancaman					
1.	Belum memiliki asosiasi hidroponik				
2.	Serangan hama dan penyakit tanaman				
3.	Pesaing dan pendatang baru				
4.	Cuaca yang tidak menentu				

Lampiran 2. Pengisian Bobot Faktor Internal

No	Faktor Internal	BOBOT			Jumlah	Rata-Rata	Relatif
		1	2	3			
Kekuatan							
1.	Memiliki beragam jenis sayuran hidroponik	4	4	4	12	4.00	0.12
2.	Produk segar dan berkualitas	4	4	4	12	4.00	0.12
3.	Harga produk murah dan beragam	3	3	3	9	3.00	0.09
4.	Tingkat penjualan tinggi	4	3	3	10	3.33	0.10
5.	Produk yang dijual telah dikemas	4	3	3	10	3.33	0.10
6.	Menyediakan pesan antar	3	3	4	10	3.33	0.10
7.	Pemasaran melalui media offline dan online	4	3	4	11	3.67	0.11
Kelemahan							
1.	Bahan baku import	4	3	3	10	3.33	0.10
2.	Lokasi sulit dijangkau	3	3	3	9	3.00	0.09
3.	Belum memiliki pencatatan yang lengkap	3	3	3	9	3.00	0.09
TOTAL						34.00	1.00

Lampiran 3. Pengisian Bobot Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	BOBOT			Jumlah	Rata-Rata	Relatif
		1	2	3			
Peluang							
1.	Telah memiliki pasar	3	3	4	10	3.33	0.13
2.	Permintaan sayuran meningkat	4	4	3	11	3.67	0.14
3.	Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi sayuran sehat	4	3	3	10	3.33	0.13
4.	Perkembangan teknologi dan informasi	3	4	4	11	3.67	0.14
Ancaman							
1.	Belum memiliki asosiasi hidroponik	3	3	3	9	3.00	0.11
2.	Serangan hama dan penyakit tanaman	4	3	3	10	3.33	0.13
3.	Pesaing dan pendatang baru	2	3	3	8	2.67	0.13
4.	Cuaca yang tidak menentu	4	3	3	10	3.33	0.10
TOTAL						26.33	1.00

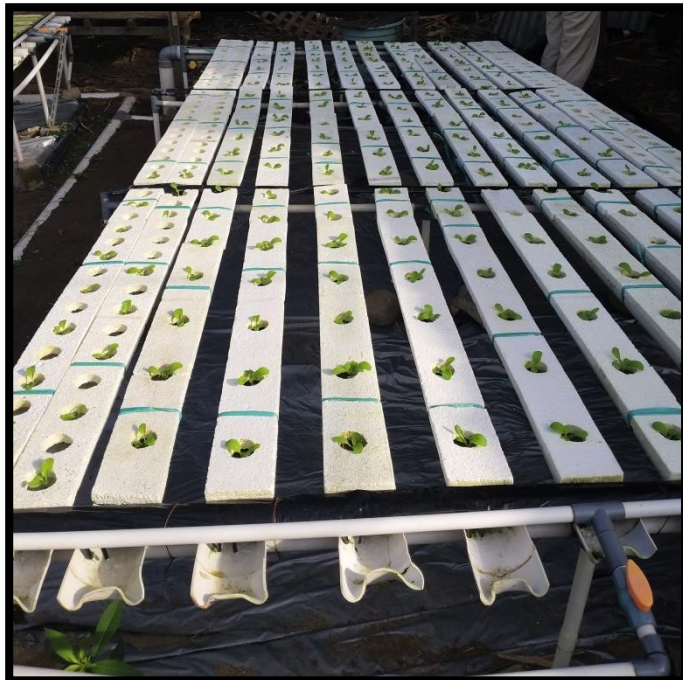
Lampiran 4. Pengisian Rating Faktor Internal

No	Faktor Internal	BOBOT			Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3		
Kekuatan						
1.	Memiliki beragam jenis sayuran hidroponik	4	4	3	11	3.67
2.	Produk segar dan berkualitas	4	4	3	11	3.67
3.	Harga produk murah dan beragam	3	3	3	9	3.00
4.	Tingkat penjualan tinggi	3	3	3	9	3.00
5.	Produk yang dijual telah dikemas	3	3	4	10	3.33
6.	Menyediakan pesan antar	3	3	4	10	3.33
7.	Pemasaran melalui media offline dan online	3	3	3	9	3.00
Kelemahan						
1.	Bahan baku import	3	3	2	8	2.67
2.	Lokasi sulit dijangkau	2	3	2	7	2.33
3.	Belum memiliki pencatatan yang lengkap	2	2	2	6	2.00

Lampiran 5. Pengisian Rating Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	BOBOT			Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3		
Peluang						
1.	Telah memiliki pasar	4	3	4	11	3.67
2.	Permintaan sayuran meningkat	4	3	3	10	3.33
3.	Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi sayuran sehat	4	3	4	11	3.67
4.	Perkembangan teknologi dan informasi	3	4	4	11	3.67
Ancaman						
1.	Belum memiliki asosiasi hidroponik	3	2	2	7	2.33
2.	Serangan hama dan penyakit tanaman	2	2	2	6	2.00
3.	Pesaing dan pendaatang baru	3	3	2	8	2.67
4.	Cuaca yang tidak menentu	2	2	2	6	2.00

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Nur Indah Waliyanti
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 24 April 1995
Alamat : Jl. Singa No. 46 Makassar
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

- Tamat SD tahun 2007 di SD. Negeri Monginsidi III Makassar
- Tamat SMP tahun 2010 di SMP. Islam Athirah Makassar
- Tamat SMA tahun 2013 di SMA. Negeri 11 Makassar
- Sarjana (S1) tahun 2017 di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan predikat *Cumlaude*.

C. Pekerjaan

- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Pegawai Tidak Tetap.

D. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan

- “Analisis Strategi Usaha Sayuran Hidroponik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Makassar (*Studi Kasus di Green Top Farm*)” yang telah dipublikasi pada Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian UNHAS pada Vol. 18 No. 3 (2022): Oktober, 2022.
- “Analisis Keberlanjutan Usaha Sayuran Hidroponik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Makassar (*Studi Kasus di Green Top Farm*)” yang telah dipublikasi pada Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis pada Vol. 8, No. 2 (2022) : Juli 2022.